

DAFTAR PUSTAKA

- Pieter, Herri Zan. and Namora Lumongga Lubis. 2013. Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan. Prenada Media Group.
- WHO. 2019. Maternal Mortality Key Fact. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>.
- Iran, D. 2008. Clinical Aromatherapy for Pregnancy and Childbirth. Philadelphia: Elsevier Churchill Livingstone.
- Ira Puspito. 2012. Pengobatan Mandiri di Rumah Anda a-z Gangguan Kesehatan Umum, Cara Mencegah dan Cara Mengatsainya. Yogyakarta: Bangkit.
- Campbell. Kim. Hilary Rowe. Hussam Azzam. and Carolyn A. Lane. 2016. "The Management of Nausea and Vomiting of Pregnancy." *Journal of Obstetrics and Gynaecology Canada*. 38(12).
- Departemen Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia. 2021. Pusat Data dan Informasi.
- Herni. K. 2019. Pengaruh Pemberian Aromatherapi Jahe terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I. 11(1). 44–51.
- Hertje. 2014. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperemesis Gravidarum di Puskesmas Tompaso Kabupaten Minahasa" *Jidan Jurnal Ilmiah Bidan*.

- Ira. Widiastut. 2012. Sukses Agribisnis Minyak Atsiri. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Kurniasari, F. Darmayanti, N. & Astuti, S. D. 2017. Pemanfaatan Aromaterapi pada Berbagai Produk (Parfum Solid, Lipbalm, dan Lilin Anti Nyamuk). 1(2). 13–17.
- Madjunkova, S. Maltepe, C. Koren, G. J. O. & International, G. 2013. The leading Concerns of American Women With Nausea and Vomiting Of pregnancy Calling Mother Risk NVP Helpline. *Obstetrics Gynecology International Journal*.
- Manuaba. 2007. Pengantar Kuliah Obstetri. Jakarta : EGC.
- Manuaba, I. B. G. 2013. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB untuk Pendidikan Bidan. In Jakarta: EGC. (Vol. 15).
- Nani, S. A & Jumiatur, J. 2020. Analisis Kesiapan Bidan dalam Pelaksanaan Pelayanan Kebidanan Komplementer. *Jurnal SMART Kebidanan*. 7(2). Pg. 71. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v7i2.400>.
- Nani Y Sudirman. 2021. Aromaterapi Lemon Menurunkan Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I. *Universits Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun 2021*.
- Panca, R. P. 2015. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Mual dan Muntah Pasien Emesis Gravidarum di Rsup Dr. M. Djamil Padang 2015. *Jurnal Keperawatan Unand*. 12(1). 41–46.
- Parwitasari, D. C. Utami, S. Rahmalia. S. 2014. Efektifitas Pemberian Rebusan Jahe dan Daun Mint Terhadap Mual Muntah pada Ibu Hamil. hlm 2.
- Retnowati Yuni. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Emesis

Gravidarum pada Kehamilan Trimester I di Puskesmas Pantai Amal.

Sunaeni. Diana Sentuf. 2022. Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint Terhadap Kejadian Emesis Gravidarum. Jurnal Kebidanan Sorong. Vol 2 No 1. February 2022. EISSN : 2807-7059.

Syalfina, A. D. Khasanah, N. A. & Sulistyowati, W. 2018. Kualitas Gender dalam Kehamilan. STIKes Majapahit Mojokerto.

Utamingtyas, F. & Pebrianthy, L. 2020. Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Emesis Gravidarum. 7, 37–43.

Wesson & Colquitt. LePine. 2011. Organizational Behavior. New York: McGraw-Hill.

WHO. 2013. World Health Day 2013: Measure Your Blood Pressure, Reduce Your Risk.

Wiknjosastro. Hanifa. 2015. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Yuwinten. Tajmiati, A. & Nurvita, N. 2018. Pengaruh Komunikasi Afirmasi Terhadap Durasi dan Frekuensi Mual Muntah Ibu Hamil Trimester I Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya Tahun 2018. 18, 237–248.

Primadiati, R. 2010. Aroma Alam Untuk Kehidupan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yayat, Suryati, Rima Nurlatifah, and Dwi Hastuti. 2018. "Pengaruh Aromatherapy Lemon Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I." *Journal PINLITASAM* 1 1(1).

Putri, A. D. Andiani D. Haniarti & Usman. 2020. Efektifitas Pemberian Jahe Hangat

Dalam Mengurangi Frekuensi Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1. 978–979.

Maternity,D., Sari D. Y., & Marlida U. M. 2016. Pengaruh Inhalasi Aromaterapi Lemon Terhadap Morning Sickness Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tulang Bawang I Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Tahun 2016. 2(3), 115–120.

Rofi'ah S., Handayani E & Rahmawati T. 2017. Efektivitas Konsumsi Jahe dan Sereh Dalam Mengatasi Morning Sickness. 2(2).

Runiari, Nengah. 2010. Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Hiperemesis Gravidarum. Jakarta. Salemba Medika.

Zainiyah, Zainiyah, Z., Susanti, E. 2020. Anxiety in Pregnant Women During Coronavirus (Covid-19) Pandemic in East Java. Indonesia. Majalah Kedokteran Bandung.

Zuraida. Sari, E. D. 2018. Perbedaan Efektivitas Pemberian Essensial Oil Peppermint dan Aroma Terapi Lavender terhadap Intensitas Mual dan Muntah pada Ibu Hamil Trimester I di Puskesmas Baso Kabupaten Agam Tahun 2017. XII(4). 142–151.

Harti, L. B. Kurniasari, F. N. Dasilva, K., Cempaka, A. R. & Waziroh, E. 2018. Aktivitas Antioksidan pada Minuman Fungsional Berbasis Jahe dan Kacang-Kacangan sebagai Antiemetik. Vol. 5. 11–17.

Suryati, Y. Nurlatifah, R. & Hastuti, D. 2018. Pengaruh Aromatherapy Lemon

- Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I. 1(1),. 208–216.
- Saridewi, W. & Safitri, E. Y. 2018. Pengaruh Aromaterapi Lemon terhadap Emesis Gravidarum di Praktik Mandiri Bidan Wanti Mardiwati Kota Cimahi. 17, 4–8.
- Cholifah, S. & Nuriyanah T. E. 2017. Aromaterapi Lemon Menurunkan Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester 1.
- Dhilon, D. A. & Azni R. 2018. Pengaruh Pemberian Terapi Aroma Jeruk Terhadap Intensitas Rasa Mual dan Muntah ada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya. 2(1). 58–65.
- Andria. 2013. Aromaterapi Cara Sehat dengan Wewangian Alami. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9). 1689–1699.
- Maesaroh, S. & Putri, M. 2019. Inhalasi Aromaterapi Lemon Menurunkan Frekuensi Mual Muntah pada Ibu Hamil. 12(1). 30–34.
- Lubis, R. Evita, S. & Siregar, Y. 2019. Pemberian Aromaterapi Minyak Peppermint Secara Inhalasi pada Ibu Hamil di PMB Linda Silalahi Pancur Batu Tahun 2019.
- Hafid, M. F. 2018. Pengaruh Aromaterapi Lavender Terhadap Hasil Tes Potensi Akademik Siswa Kelas XII SMA Negeri 21 Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Jaelani. 2009. *Aroma Terapi*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Suryafly, F. D. & Aziz, I. R. 2019. Enkapsulasi Minyak Atsiri Lemon (Citrus Limon) Menggunakan Penyalut B-Siklodekstrin Terasetilasi (Sebuah Review). 25–27.
- Indriani, Y. Mulqie, L. & Hazar, S. 2015. Uji Aktivitas Antibakteri Air Perasan Buah

- Jeruk Lemon (*Citruslimon (L.) Osbeck*) dan Madu Hutan Terhadap *Propionibacterium Acne*. 354–361.
- Wardani, P. K. Mukhlis, H. & Pratami, R. 2019. Pengaruh Essensial Lemon Terhadap Emesis Gravidarum pada Ibu Trimester I di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. 1. 131–137.
- Setiawan, A., K. Bambang. dan S.Y. Elly. 2019. Ekstraksi Daun Peppermint (*Mentha Piperita L*) Menggunakan Metode Microwave Assisted Extraction Terhadap Total Fenolik, Tanin, Flavonoid dan Aktivitas Antioksidan. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Semarang. Semarang.
- Lua. Zakaria. 2012. Sukses Agribisnis Minyak Atsiri. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Kota Palu. 2022. Profil Kesehatan Kota Palu Tahun 2022. Palu : Dinas Kesehatan Kota Palu.
- Maternity. Dainty, Ratna Dewi Putri. dan Devy Lestari NA. 2017. Asuhan Kebidanan Komunitas. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Rismahara. Sonya Evita. Yusniar Siregar. (2014). "Pemberian Aroma Terapi Minyak Peppermint Secara Inhalasi Berpengaruh Terhadap Penurunan Mual Muntah pada Ibu Hamil di PMB Linda Silalahi Pancur Batu".

LAMPIRAN

Lampiran 1**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

Dengan ini menyatakan bersedia dan tidak berkeberatan menjadi Responden didalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Magister Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar dengan judul penelitian “Efektifitas Pemberian Aromaterapi Kombinasi Pepermint dan Lemon Dalam Menurunkan Intensitas Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I dan II”

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palu, Juni 2023

Ttd

()

Lampiran 2

PERMOHONAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth : Ibu
Di –
Tempat Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Andi Kartiani

Nim : P102202018

Adalah Mahasiswa Program Studi Magister Kebidanan Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar yang mengadakan penelitian tentang:

“Efektifitas Pemberian Aromaterapi Kombinasi Pepermint dan Lemon Dalam Menurunkan Intensitas Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I dan II”

Kegiatan ini diharapkan dari Ibu adalah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya, dan saya akan menjaga kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja serta bila sudah tidak digunakan lagi dan akan dimusnahkan.

Apabila ibu bersedia, mohon tanda tangani lembar persetujuan ini, demikian atas perhatian dan kesediaan ibu diucapkan terima kasih.

Lampiran 3

Penilaian Pengukuran Mual Muntah *Motherisk Pregnancy-Unique Quantification Of Emesis And Nausea (PUQE)-24*

No	Pertanyaan	Jawaban					Ket
1	Dalam 24 jam terakhir, berapa lama anda merasa mual atau nyeri pada perut?	Tidak sama sekali (1 poin)	1 jam atau kurang (2 poin)	2-3 jam (3 poin)	4-6 jam (4 poin)	> 6 jam (5 poin)	
2	Dalam 24 jam berapa kali anda muntah?	Tidak muntah (1 poin)	1-2 kali (2 poin)	3-4 kali (3 poin)	5-6 kali (4 poin)	≥ 7 kali (5 poin)	
3	Dalam 24 jam, berapa kali anda mengalami muntah namun tidak ada yang dikeluarkan?	Tidak pernah (1 poin)	1-2 kali (2 poin)	3-4 kali (3 poin)	5-6 kali (4 poin)	≥ 7 kali (5 poin)	
	Jumlah Skor						

Sumber : (Latifah, Luthfatul dkk 2017)

Skor yang didapatkan dari penilaian di kategorikan kedalam :

- a. Tidak mengalami mual dan muntah bila nilai indeks PUQE-24 = 1- 3
- b. muntah ringan bila nilai indeks PUQE-24 = 4-6
- c. Mual dan muntah sedang bila nilai indeks PUQE-24 = 7-12
- d. Mual dan muntah berat bila nilai indeks PUQE-24 = ≥13

Lampiran 4

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR MUAL PADA IBU HAMIL DENGAN MENGGUNAKAN AROMATERAPI PEPERMINT DAN LEMON

No	SOP	Rasional
1	Melakukan komunikasi terapeutik	Memberikan informasi yang akurat dengan mengomunikasikan melalui bentuk ekspresi wajah, perkataan maupun perbuatan tentang masalah kesehatan yang sedang dialami akan mempermudah bidan dalam memfokuskan pelayanan kebidanan sesuai dengan keluhan utama sehingga didapatkan tindakan kebidanan yang tepat sasaran yang akan mengurangi keluhan yang dirasakan (Siyoto & Muhith, 2018).
2	Menjelaskan mengenai prosedur tindakan kepada responden	Meningkatkan kerjasama klien dan rasa nyaman selama pengkajian (Novieastari & Supartini, 2015).
3	Melakukan penandatanganan Informed Consent oleh responden sebagai persetujuan penelitian	Memberikan penjelasan kepada klien maupun keluarga guna mewakilinya dalam mendapatkan persetujuan tindakan yang akan dilakukan terhadap klien (Gegen & Agus, 2019).
4	Melakukan pre test dengan menggunakan alat ukur PUQE untuk mengetahui Penurunan mual muntah	Tujuan dilakukannya pre test dan post test sebelum dan sesudah melakukan suatu tindakan ialah suatu kegiatan evaluasi yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi lebih dalam (Andayani, 2020).
5	Mencuci tangan	Mengurangi resiko kontaminasi ulang (Praptiani & Subekti, 2019) Mencegah penularan mikroorganisme (Handriana, 2016).
6	Mengatur posisi responden	Untuk meningkatkan kenyamanan klien dan mengurangi kecemasan (Delves & Yates, 2019)

7	Meneteskan 3:2 minyak esensial aromaterapi peppermint dan lemon dan air sebanyak 100 ml , digunakan 2x sehari pada malam hari ≤ 15 menit selama 1 minggu	Menurut peneliti aromatherapy mampu menurunkan frekuensi mual muntah pada kehamilan karena bau nya yang segar dan dapat membantu memperbaiki atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, gairah, menyegarkan serta menenangkan jiwa, dan merangsang proses penyembuhan. Ketika minyak esensial dihirup, molekul masuk ke rongga hidung dan merangsang sistem limbik di otak. Sistem limbik adalah daerah yang mempengaruhi emosi dan memori serta secara langsung terkait dengan adrenal, kelenjar hipofisis, hipotalamus, bagian-bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress, memori, keseimbangan hormon, dan pernafasan (Manjorang, Maternity, & Sari, 2016).
8	Mencuci tangan	Mengurangi resiko kontaminasi ulang (Praptiani & Subekti, 2019). Membersihkan bakteri di tangan, mengurnagi kontaminasi ulang dan mencegah penularan mikroorganisme. (Handriana, 2016).
9	Melakukan pre test dengan menggunakan alat ukur PUQE untuk mengetahui Penurunan mual muntah	Mengevaluasi pencapaian tujuan dari interaksi atau tindakan yang telah dilaksanakan (Pieter, 2017).
10	Melakukan dokumentasi tindakan	Menyajikan data evaluasi yang jelas tentang perbaikan atau perburukan kondisi responden (Perry & Potter, 2015). Menjaga keselamatan responden dan catatan akurat. Dokumentasi yang akurat memungkinkan untuk meninjau keberhasilan intervensi dan identifikasi intervensi lebih lanjut. (Delves & Yates, 2019).

Lampiran 5

OLAHAN DATA

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	4	12.5	12.5	12.5
	23	4	12.5	12.5	25.0
	24	5	15.6	15.6	40.6
	25	7	21.9	21.9	62.5
	26	4	12.5	12.5	75.0
	27	6	18.8	18.8	93.8
	28	1	3.1	3.1	96.9
	29	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PT	18	56.3	56.3	56.3
	SMA	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	12	37.5	37.5	37.5
	Bekerja	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	4	12.5	12.5	12.5
	23	4	12.5	12.5	25.0
	24	5	15.6	15.6	40.6
	25	7	21.9	21.9	62.5
	26	4	12.5	12.5	75.0
	27	6	18.8	18.8	93.8
	28	1	3.1	3.1	96.9
	29	1	3.1	3.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pendidikan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEDERAJA	18	56.3	56.3	56.3
	SMA	14	43.8	43.8	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	12	37.5	37.5	37.5
	Bekerja	20	62.5	62.5	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Penilaian Mual Muntah Sebelum Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	6	18.8	18.8	18.8
	Berat	26	81.3	81.3	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Penilaian Mual Muntah Setelah Intervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Mual	12	37.5	37.5	37.5
	Ringan	7	21.9	21.9	59.4
	Sedang	13	40.6	40.6	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

NPar Tests

Descriptives

		Kelompok Intervensi	Statistic	Std. Error
Penilaian Mual Muntah Sebelum Intervensi	Papermint+ Lemon	Mean	13.44	.273
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	12.85
			Upper Bound	14.02
		5% Trimmed Mean	13.43	
		Median	13.00	
		Variance	1.196	

		Std. Deviation	1.094	
		Minimum	12	
		Maximum	15	
		Range	3	
		Interquartile Range	2	
		Skewness	.356	.564
		Kurtosis	-1.123	1.091
	Terapi Medis	Mean	13.25	.250
		95% Confidence Interval for	Lower Bound	12.72
		Mean	Upper Bound	13.78
		5% Trimmed Mean	13.22	
		Median	13.00	
		Variance	1.000	
		Std. Deviation	1.000	
		Minimum	12	
		Maximum	15	
		Range	3	
		Interquartile Range	1	
		Skewness	.800	.564
		Kurtosis	-.141	1.091
Penilaian	Papermint+ Lemon	Mean	2.88	.427
Mual Muntah		95% Confidence Interval for	Lower Bound	1.96
Setelah		Mean	Upper Bound	3.79
Intervensi		5% Trimmed Mean	2.81	
		Median	2.00	
		Variance	2.917	
		Std. Deviation	1.708	
		Minimum	1	
		Maximum	6	
		Range	5	
		Interquartile Range	2	
		Skewness	1.139	.564
		Kurtosis	.005	1.091
	Terapi Medis	Mean	7.38	.301

95% Confidence Interval for	Lower Bound	6.73	
Mean	Upper Bound	8.02	
5% Trimmed Mean		7.42	
Median		8.00	
Variance		1.450	
Std. Deviation		1.204	
Minimum		5	
Maximum		9	
Range		4	
Interquartile Range		1	
Skewness		-.843	.564
Kurtosis		.191	1.091

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
		Intervensi	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penilaian Mual	Papermint+ Lemon		.280	16	.002	.845	16	.011
Muntah Sebelum	Terapi Medis		.349	16	.000	.795	16	.002
Intervensi								
Penilaian Mual	Papermint+ Lemon		.321	16	.000	.773	16	.001
Muntah Setelah	Terapi Medis		.261	16	.005	.867	16	.024
Intervensi								

a. Lilliefors Significance Correction

Data Tidak berdistribusi normal, sehingga tidak dapat digunakan uji paired t-test dan harus menggunakan uji non parametric Wilcoxon

Pre Post kelompok papermint + lemon

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Penilaian Mual Muntah Sebelum Intervensi	16	13.44	1.094	12	15
Penilaian Mual Muntah Setelah Intervensi	16	2.88	1.708	1	6

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Penilaian Kual Muntah Setelah Intervensi - Penilaian Kual Muntah Sebelum Intervensi	Negative Ranks	16 ^a	8.50	136.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		

- a. Penilaian Kual Muntah Setelah Intervensi < Penilaian Kual Muntah Sebelum Intervensi
 b. Penilaian Kual Muntah Setelah Intervensi > Penilaian Kual Muntah Sebelum Intervensi
 c. Penilaian Kual Muntah Setelah Intervensi = Penilaian Kual Muntah Sebelum Intervensi

Test Statistics^a

Penilaian Kual Muntah Setelah Intervensi - Penilaian Kual Muntah Sebelum Intervensi

Z	-3.529 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on positive ranks.

Pre Post kelompok terapi medis Wilcoxon Signed Ranks Test

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Penilaian Kual Muntah Sebelum Intervensi	16	13.25	1.000	12	15
Penilaian Kual Muntah Setelah Intervensi	16	7.38	1.204	5	9

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Penilaian Kual Muntah Setelah Intervensi - Penilaian Kual Muntah Sebelum Intervensi	Negative Ranks	16 ^a	8.50	136.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	0 ^c		
	Total	16		

- a. Penilaian Kual Muntah Setelah Intervensi < Penilaian Kual Muntah Sebelum Intervensi
 b. Penilaian Kual Muntah Setelah Intervensi > Penilaian Kual Muntah Sebelum Intervensi
 c. Penilaian Kual Muntah Setelah Intervensi = Penilaian Kual Muntah Sebelum Intervensi

Test Statistics^a

	Penilaian Mual Muntah Setelah Intervensi - Penilaian Mual Muntah Sebelum Intervensi
Z	-3.532 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan hasil uji statistic Wilcoxon diketahui bahwa intervensi menggunakan papermint + lemon dapat menurunkan kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 dan 2

Mann-Whitney Test**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Penilaian Mual Muntah Setelah Intervensi	32	5.13	2.709	1	9
Kelompok Intervensi	32	1.50	.508	1	2

Ranks

	Kelompok Intervensi	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Penilaian Mual Muntah Setelah Intervensi	Papermint+ Lemon	16	8.97	143.50
	Terapi Medis	16	24.03	384.50
	Total	32		

Test Statistics^a

	Penilaian Mual Muntah Setelah Intervensi
Mann-Whitney U	7.500
Wilcoxon W	143.500
Z	-4.611
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok Intervensi

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan hasil uji statistic Mann Withney diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap kejadian mual dan muntah responden yang papermint + lemon dan terapi medis. Secara harafiah dapat disimpulkan bahwa menggunakan aromaterapi kombinasi papermint+lemon efektif menurunkan kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester 1 dan 2

Lampira 6

Dokumentasi





PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LERE
Jl. Tomampe No. 27 A Palu



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 445/2022/PKM-LERE/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Puskesmas Lere dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Andi Kartiani
NIM : P102202018
Program Studi : S2 Ilmu Kebidanan

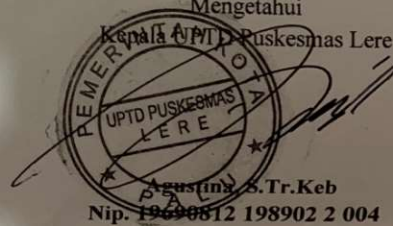
Benar telah diberikan izin untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Pemberian Aromaterapi Kombinasi Papermint dan Lemon" pada tanggal 05 Desember 2022 s/d 07 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Palu
Pada Tanggal : 03 Desember 2022

Mengetahui

Kepala UPTD Puskesmas Lere



Agustina S.Tr.Keb
Nip. 19690812 198902 2 004



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LERE
☒ Jl. Tomampe No. 27 A Palu



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 445/100a. 32 /PKM-LERE/I/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini a.n Kepala UPTD Puskesmas Lere dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Andi Kartiani
NIM : P102202018
Program Studi : S2 Ilmu Kebidanan

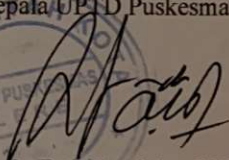
Benar melakukan penelitian dengan judul “Efektifitas Pemberian Aromaterapi Kombinasi Papermint dan Lemon Dalam Menurunkan Intensitas Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I dan II ” pada tanggal 5 Desember s/d 7 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Palu
Pada Tanggal : 7 Januari 2021

Mengetahui

Kepala UPTD Puskesmas Lere


* Moh. Rais Lanipi, a.Md.Kep
Nip. 19770617 200003 1 002



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS LERE

Jl. Tomampe No. 27 A Kelurahan Lere, Kecamatan Palu Barat Kota Palu- 94111
✉ Puskesmalere 27a@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NO. 445/99a.31 /PKM LERE/I/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPTD Puskesmas Lere menerangkan bahwa :

Nama : Andi Kartiani
NIDN/NIM : P102202018
Program Studi : S2 Ilmu Kebidanan

Benar nama tersebut di atas telah selesai melaksanakan Penelitian pada tanggal 5 Desember 2022 S/D 7 Januari 2023 dengan Judul “ Efektifitas Pemberian Aromaterapi Kombinasi Papermint dan Lemon Dalam Menurunkan Intensitas Mual dan Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I dan II “ di Puskesmas Lere Kota Palu .

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Palu, 7 Januari 2023

An. Kepala UPTD Puskesmas Lere
KTU

Moh. Rais Lanipi, A.Md.Kep
NIP. 19770617 200003 1 002

